

Press Release

No. 76/XX/DMR/2020

DAMRI Mengantar Pahlawan Medis ke Berbagai Rumah Sakit di Jakarta

Jakarta, (29/04/2020) – Badan Usaha Milik Negara (BUMN) DAMRI saat ini harus menutup sementara operasional bus bandara Soekarno Hatta mulai 24 April sampai waktu yang ditentukan oleh Pemerintah dalam upaya memutus rantai penyebaran Covid-19.

Hal tersebut menindaklanjuti Peraturan Menteri Perhubungan No. 25 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Mudik Idul Fitri Tahun 1441 Hijriah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19).

Namun, DAMRI saat ini fokus memfasilitasi armada untuk melayani antar jemput tenaga paramedis ke rumah sakit rujukan.

Direktur Utama DAMRI Setia N Milatia Moemin mengatakan rumah sakit rujukan yang bisa diantar jemput armada DAMRI diantaranya yakni Rumah Sakit Pelni, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kebayoran, Medistra, Puskesmas Tebet, Puskesmas Pancoran, Puskesmas Jatinegara, Puskesmas Sawah Besar, Puskesmas Mampang Prapatan, Puskesmas Kebayoran Baru, Puskesmas Setia Budi, dan lain-lain.

Kendati demikian, untuk memastikan keamanan dan keselamatan, DAMRI telah menerapkan protokol pencegahan Covid-19 dengan ketat. Protokol tersebut diantaranya adalah penyemprotan desinfektan ke seluruh bagian bus sebelum dan sesudah mengantarkan tenaga paramedis, menyediakan *hand sanitizer*, serta pramudi yang bertugas menggunakan APD dan masker.

Selain itu juga diterapkan *physical distancing* di dalam bus. Sehingga dapat dipastikan bahwa seluruh armada yang digunakan aman dan sesuai dengan protokol.

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pahlawan medis ini di dalam menjalankan tugas dan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, maka kami siap antar/jemput para petugas medis ini setiap hari. Senang rasanya bisa antar mereka ke garis depan perjuangan melawan Covid-19.

Seluruh manajemen dan keluarga besar DAMRI selalu mendoakan agar badai pandemic Covid-19 ini cepat berlalu dari dunia, khususnya Indonesia.

Humas DAMRI.